



## ANALISIS IMAJI PADA LIRIK LAGU MANDAR: SUATU KAJIAN STILITIKA

**Wahyuddin**

[Wahyuddin.sendana@yahoo.com](mailto:Wahyuddin.sendana@yahoo.com)

Universitas Al Asyariah Mandar

**Nur Hafsa Yunus MS**

Universitas Al Asyariah Mandar

**Jusniati**

STIT DDI Pasangkayu

### Abstrak

Imaji adalah penggambaran secara konkret akan sesuatu yang sebenarnya abstrak. Imaji terdiri atas 6 jenis. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat dalam bentuk lirik lagu. Sumber data dalam penelitian ini adalah *lirik lagu Mandar*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan teknik simak, baca, tulis dan pustaka. Data yang dikumpul kemudian akan direduksi, disajikan, lalu diverifikasi. Analisis menunjukkan bahwa lagu Mandar yang dikumpulkan memiliki tema cinta. Lagu yang dianalisis berjumlah 7 lagu. Berdasarkan analisis Imaji yang telah dilakukan pada lirik lagu Mandar ditemukan penglihatan sebanyak 21 buah, Imaji pendengaran sebanyak 2 buah, Imaji penciuman 1 buah, , Imaji pengecapn sebanyak 1 buah dan Imaji gerak sebanyak 24 buah. Seluruh Imaji muncul dalam lirik lagu mandar, seperti Imaji penglihatan, Imaji pendengaran, Imaji penciuman, Imaji perabaan, Imaji pengecapn dan Imaji gerak. Namun yang paling dominan adalah Imaji gerak. Imaji gerak selalu muncul di setiap lirik lagu Mandar yang telah diteliti. Sama halnya dengan Imaji penglihatan. Namun tidak sesering Imaji gerak.

Kata Kunci: lagu Mandar, Imaji, Stilistika.

### Abstract

An image is a concrete representation of something that is actually abstract. Imagination consists of 6 types. This type of research is a descriptive qualitative research. The data of this research are in the form of words and sentences in the form of song lyrics. The source of data in this study is the lyrics of the song Mandar. Data collection techniques carried out in this study, namely by listening, reading, writing and library techniques. The data collected will be reduced, presented, then shared. The analysis shows that the collected Mandar songs have a love theme. There are 7 songs analyzed. Based on the analysis of images that have been carried out on the lyrics of the Mandar song, 21 images were found, 2 visual images, 1 olfactory image, 1 tasting image and 24 motion images. All images appear in the lyrics of mandar songs, such as vision images, sight images, smell images, touch images, tasting images and motion images. But the most dominant is the image of motion. The image of motion always appears in every Mandar song lyric that has been studied. It's the same with visions. But not as often as Imagination moves.





Keywords: Mandar song, Imaji, Stylistic.

## PENDAHULUAN

Menurut Ratna (2016), karya sastra berasal dari bahasa sebab medium utamanya adalah bahasa. Hubungan antara bahasa dan sastra merupakan sebuah kunci dalam memahami baik bahasa maupun sastra. Karya sastra adalah karya imajinatif bermedium bahasa yang digunakan seorang penulis untuk mencapai nilai estetis. Salah satunya adalah puisi.

Puisi adalah karya sastra yang memiliki nilai estetis dominan dari semua jenis karya sastra. Menurut Pradopo (2014), bahwa puisi merupakan pemikiran yang bersifat musikal. Artinya bahwa puisi sama dengan lirik lagu karena kata-kata disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan keindahan dalam sebuah sajak. Puisi adalah lirik lagu yang diperdengarkan.

Lirik lagu merupakan hasil dari penuangan ekspresi yang diperkuat dengan melodi dan notasi musik sehingga, penikmat musik akan semakin terbawa dalam alam batin pengarangnya. Pengimajian atau imaji digunakan dalam lirik lagu agar lagu tersebut mempunyai nilai kesastraan yang tinggi. Pengimajian adalah bagian dari kajian stilistika. Stilistika adalah cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal. Sejalan dengan yang dikemukakan (Welleck, 2016) dalam bukunya Teori Kesusastraan, stilistika merupakan bagian ilmu sastra, dan akan menjadi bagian yang penting, karena hanya metode stilistikalah yang mampu menjabarkan ciri-ciri khusus karya sastra. Pengimajian sangat penting dalam lirik lagu sebab pengimajian tersebut membuat penuturan dalam lagu semakin indah, dan juga dengan tambahan nada musik, hal itu lebih menambah nilai estetika sebuah lagu. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik dan memutuskan untuk meneliti aspek pengimajian pada lagu Mandar yang dinyanyikan oleh penyanyi-penyanyi lokal dengan menggunakan kajian stilistika. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang berjudul Aspek Pengimajian Dalam Novel Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk: Kajian Stilistika Dan Implementasinya ditulis oleh [4], yang membahas tentang aspek pengimajian pada novel trilogi Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Toharin serta implementasinya kepada pembelajaran sastra di SMK.

Selanjutnya skripsi yang berjudul Majas dan Pengimajian dalam Novel Kerling Si Janda Karya Taufiqurrahman Al-Azizy ditulis oleh Fathurohman (2017), yang membahas tentang masalah majas yang dominan, pengimajian yang dominan, dan fungsi majas dan pengimajian yang dominan dalam novel Kerling si Janda karya Taufiqurrahman al-Azizy. Dari beberapa penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, semuanya menggunakan kajian stilistika. Namun penelitian yang akan penulis teliti berbeda dari penelitian yang telah mereka paparkan dalam skripsi dan artikel mereka, walau kajiannya sama. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah ada pada objek yang diteliti. Penulis meneliti pengimajian pada lirik lagu dengan menggunakan kajian stilistika. Tujuan Penelitian untuk mengetahui data imaji yang terdapat pada lirik lagu Mandar melalui kajian stilistika.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Emzir (2014), penelitian kualitatif adalah deskriptif data yang



dikumpul lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.. Penelitian ini memberikan gambaran, pemaparan, atau penjelasan berlandaskan pada hasil temuan aspek imaji atau citraan pada lirik lagu Mandar dengan kajian stilistika.

Sumber data dalam penelitian ini adalah tujuh teks lagu mandar.

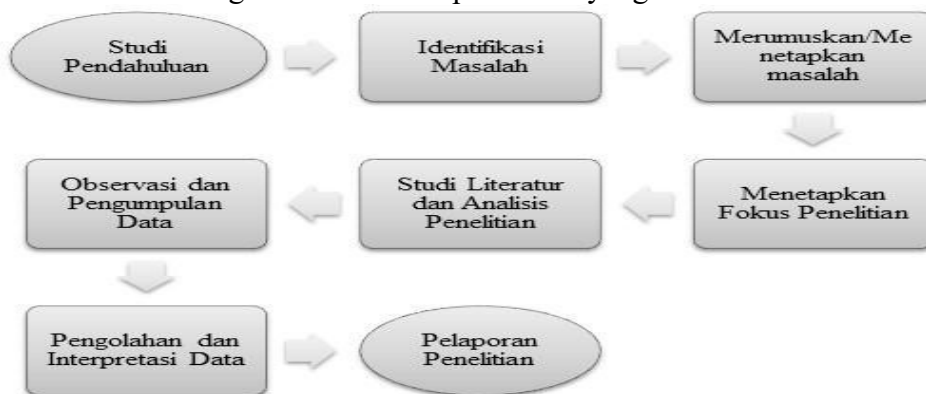
Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrument kunci dikarenakan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011).

Teknik pengumpulan data penelitian, yaitu:

1. Membaca dan memilih-milih sajak atau lirik dalam lagu mandar yang sudah dikumpulkan
  2. Menulis dan memenggal lirik yang telah terpilih.
- a. Mengelompokkan lirik dalam lagu mandar berdasarkan klasifikasi citraan (penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan, penciuman dan gerak). Terlihat pada korpus data (lampiran).

Desain Penelitian

Berikut adalah gambaran desain penelitian yang akan dilaksanakan:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Tahapan secara garis besar dijelaskan sebagai berikut :

- a. Studi pendahuluan. Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh ide/gagasan awal sebelum ke tahap identifikasi masalah. Identifikasi masalah. Pada tahap ini, mengidentifikasi masalah, yaitu imaji dalam lirik lagu daerah Mandar.
- b. Menetapkan/merumuskan masalah. Setelah melakukan identifikasi masalah, pada tahap ini permasalahan yang telah ditemukan dirumuskan lebih spesifik agar tidak terjadi kerancuan dalam menginterpretasi data hasil penelitian.
- c. Menetapkan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti membatasi kajian, yaitu aspek imaji menggunakan analisis stilistika.
- d. Studi literatur dan analisis penelitian terkait aspek imaji atau citraan Pada tahap ini, peneliti mencari sumber rujukan atau referensi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, baik dalam bentuk jurnal, *Proceeding*, makalah ilmiah, buku dan sumber ilmiah lainnya. Tujuannya untuk memperkuat studi kepustakaan terkait penelitian yang dilakukan. Termasuk pula keterkinian penelitian yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama.



- e. Observasi dan pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap lirik lagu daerah Mandar sekaligus menyeleksi lirik lagu yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti mengumpulkan dari hasil observasi terhadap lirik lagu daerah Mandar.
- f. Pengolahan dan interpretasi data. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi aspek imaji atau citraan dalam lirik lagu daerah Mandar. Selanjutnya, hasil analisis yang telah dilakukan terhadap lirik lagu daerah dikumpulkan kemudian dibuatkan tabulasi data untuk mempermudah memahami imaji yang terdapat pada setiap lirik lagu.
- g. Pelaporan hasil penelitian. Membuat laporan hasil penelitian berupa temuan-temuan unsur imaji pada lirik lagu daerah Mandar. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah melaksanakan pengumpulan dan interpretasi data sampai akhirnya penelitian dinyatakan selesai.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap delapan buah lagu mandar maka diperoleh hasil.

Data 1.

### **Towaine Mandar**

*Cipt Muhammad Bahtiar*

*Voc. Hj. Chuduriah Sahabuddin*

Indi tia towaine mandar

Maqasseqi sarana

To dirannuang

Dipattoeqi sara

Iyari tia masarri

Sara teppu tarrepoq

Towaine na mandar

Mikkeqde diatongan

Mua purami dipau

Mua purami dipoloa

Da leqba tia

Soroq tammappasaqbi

Tarraqba bonde na peindaqi

Mammakko topa lattang napilletei

Nasi ajo-ajoang

Si allewuang

Citraan yang dominan pada lirik lagu di atas adalah citraan penglihatan. Sesuai dengan pengimajian dari lagu yang ditulis pengarang dengan pilihan-pilihan kata yang melukiskan objek agar membuat lirik lagu semakin indah.



KORPUS DATA 1 Towainé Mandar								
No	Lirik Lagu	CITRAAN						Makna
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	<i>Indi tia towainé mandar</i>	✓						dia adalah perempuan mandar
2	<i>Iyari tia mazarri</i>			✓				dia yang harum
3	<i>Sara tepu tarreppaq</i>	✓						masalah mudah harus tanpa patah
4	<i>Mikkede diatongan</i>	✓						berdiri di jalan kebetulan
5	<i>Saraq tammappasagbi</i>						✓	mandar tanpa berita
6	<i>Mammakko topa lantang napilletei</i>		✓					meniti lantai yang menjari

Data 2

**Tekengaq Di Gulingmu**

*Voc: Erni Parewasi*

*Cipt: Burhanuddin/Habib Muin*

*Tekengaq digulingmu* yang artinya “ukir aku di guling” (setir/kemudi perahu. Kalimat ukir aku di guling, (CK2-L2-4) dapat digambarkan seolah-olah ada ukiran tentang seseorang pada setir perahu (guling). Kata ukir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hiasan berupa lukisan pada benda padat. (CK1-L2-4)

*Asari allo* yang artinya “bila sore hari”.

Kalimat bila sore hari, (CV2-L2-2) dapat digambarkan dalam imajinasi seseorang, seolah-olah suasana pada waktu itu adalah sore atau langit berwarna jingga. Kata sore menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti petang yang berarti langit menjingga sebelum gelap. (CV1-L2-2)

*Mua diang mating buraq manus* yang artinya “bila ada bunga yang hanyut”

Kalimat bila ada bunga yang hanyut (CV2-L2-3) dapat diimajinasikan seolah-olah ada bunga yang hanyut, bunga dihanyutkan oleh air. Kata bunga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bagian tumbuhan yang tumbuh cukup indah untuk dipandang dan ada jenis yang sebelum jadi buah, tanda-tanda kebaikan, dan sesuatu yang dianggap cantik (CV1-L2-3)

*Diqsedena lopimmu* yang artinya “di samping perahumu”

Kalimat di samping perahumu (CV2-L2-4) dapat dilihat dalam rongga imajinasi seolah-olah kita melihat samping perahu yang dimaksudkan. Kata perahu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kendaraan atau alat transportasi air yang memiliki ciri lancip di kedua ujungnya dan lebar di tengahnya. (CV1-L2-4)

Citraan yang dominan pada lirik lagu di atas adalah citraan gerak. Sesuai dengan pengimajian dari lagu yang ditulis dengan pilihan-pilihan kata yang menggambarkan gerakan agar membuat lirik lagu semakin indah.

KORPUS DATA 2 Tekengaq Di Gulingmu								
No	Lirik Lagu	CITRAAN						Makna
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	<i>Lamba tonganmi sumombai</i>						✓	Sungguh dirindu peri berlayar
2	<i>Nandarmi wat mata</i>	✓						Air mata berlinang
3	<i>Kakkar sambal man'a-mar'a</i>						✓	Kibas sayambal (kayar perahu) perlahan
4	<i>Tultsaq disanggilang</i>						✓	tultalah aku di sanggilang mu
5	<i>Tekengaq digulingmu</i>						✓	ukir aku di guling
6	<i>Asari allo</i>	✓						bila sore hari
7	<i>Mua diang mating buraq manus</i>	✓						bila ada bunga yang hanyut
8	<i>Diqsedena lopimmu</i>	✓						di samping perahumu

Data 3.



**ALLO NATAMBUS***Voc dan Cipt: Iis Gazali*

Mellamba sau di sasi'

Mikke'de di pottana

Mattayang batang

Tomasae dilolangang

Meapami karebamu

Di banuanna tau

Muingarang banda

Mua natambusi allo

Nameita' naung allo naung na tambus

Diong bandi palakang

rupanna tou asayangngi

Nameita' naung allo naung na tambus

Diong bandi palakang

rupanna tou asayangngi

No	Lirik Lagu	CITRAAN						Makna
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	<i>Mellamba sau di sasiq</i>						✓	aku berjalan ke laut
2	<i>Mikke'de di pottana</i>	✓						berdiri di pesisir
3	<i>Mua natambusi allo</i>						✓	jika matahari terbenam
4	<i>Tisamba lembong</i>						✓	ombak pecah
5	<i>Dipotturuanna sasiq</i>						✓	datangnya dari laut
6	<i>Mua rapagmo dipottana</i>	✓						jika kau sudah berlabuh

Data 4.

**Buraq Sendana***Voc dan cipt: NN*

Buraq sendana

Tililio naung di Kaeli

Poleo naung koqbi-koqbiangaq kakaq-u

Dami na diong masae matoroq labuang

Jappoqmi dini

Pasangang passinding dadaq-u

Jappoq paqdisang

Tuo tulanna kawu-kawu

Na jappoq-jappoq

Uai lolong di mataq-u

KORPUS DATA 4  
Buraq Sendana

No	Lirik Lagu	CITRAAN						Makna
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	<i>Bura sendana</i>	√						bunga cendana
2	<i>Tililo naung di Kaili</i>						√	terembus hingga Kaili
3	<i>Koqbi-koqbiangaq kakaq-u</i>		√					biak-bisuklah ke kakandaku
4	<i>Jappo mi dini passinatng dadaq-u</i>	√						betapa hancur dadaku
5	<i>Jappo paqdsang</i>	√						hanculah bantal
6	<i>Tuo tulanna kawu-kawu</i>						√	biji kapur telah tumbuh

## 5. Malotong Mammis

*Vokal: Shake As*

*Cipt: Said*

Innai ri tia to ana'

Malotong mammis

Mappake ada mandar

Anna' meca mecawa sicco'

Nara naratang pai tia

Mappake ada..

Mallili' ambal beru-beru

Anna' meratte ratte

Reff

Usanga bittoeng

Ra'da' dziolou

Ikandi' palakang

Mecawa le'mai

Ah.. Maka tiapa amitia

Mua' masara' mating

Maka i'da wando'o

Name pasayang rannu

Mua' i'da wando'o

Name pasayang rannu

Nani cowai mating

Masara diwatammu.

## 6. Tenda Pesta

*Cipt. Hatta M.*

*Vokal Badri Rahman*

© UM-Tapsel Press 2022



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. Hal. 23



Mikkede dami tenda pesta  
Di olo na boyangmu  
Na parambai pusu daun anjoro  
Pusu daun anjoro

Narape damo i'o  
I'da topa iyau  
Elo'mu bandi  
Anna naandeo likka

I'da tomi muingarang  
Janjita pura lalo  
Diting mau i'o  
Miro situ'dangan

Tenna da'dua dzi lino  
Sisammesata bandi  
I'dama melo  
Nama'ita batammu

KORPUS DATA 7  
Tenda Pesta

No	Lirik Lagu	CITRAAN						Makna
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	<i>Mikkede dami tenda pesta</i>	✓						telah berdiri tenda pesta
2	<i>Diolo na boyangmu</i>	✓						di depan rumahmu
3	<i>Narape damo i'o</i>	✓						akan ada pernikahan
4	<i>Mi'oro situ'dangan</i>	✓						duduk berdampingan di pelaminan
5	<i>Tenna da'dua dzi lino</i>	✓						jika dunia ada dua

Activate  
Go to Settings

## Data 7

### Rape Dipamboyangan

Cipt. Hatta M.

Vokal. Chiang

Rape'ma t'u kaka  
Elo tomabubengngu  
Tunru'ma lao  
Marakkea madosa

Sae bandima kaka  
Tattanga di boyangngu  
Andiang to'o  
Pole ma'anna pau





Tenna pole r'o mai  
Ma'anna pau-pau  
I'dama tia rape  
Di ta laeng

Di tahu laemma kaka  
Adapangana todzi  
Sukku melo'u  
I'da namutonganni

KORPUS DATA 8  
Rape Dipamboyangan

No	Lirik Lagu	CITRAAN						Makna
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	<i>Tattanga diboyanggu</i>	√					menunggu di rumahku	
2	<i>Pole maqanna pau</i>					√	datang melamar	
3	<i>Maqanna pau-pau</i>					√	melamar	

## PENUTUP

Setelah melakukan analisis unsur imaji yang telah dilakukan pada 7 lirik lagu Mandar, ditemukan penglihatan sebanyak 21 buah, Imaji pendengaran 2 buah, Imaji penciuman 1 buah, , Imaji pengecapan 1 buah dan Imaji gerak 24 buah. Seluruh Imaji muncul dalam lirik lagu mandar, seperti Imaji penglihatan, Imaji pendengaran, Imaji penciuman, Imaji perabaan, Imaji pengecapan dan Imaji gerak, akan tetapi yang paling dominan adalah Imaji gerak. Imaji gerak selalu muncul di setiap lirik lagu Mandar yang telah diteliti. Sama halnya dengan Imaji penglihatan. Namun tidak sesering Imaji gerak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asdy, H. Ahmad. 2010. *Ensiklopedi Arti dan Makna Bahasa Mandar*. Yayasan Mahaputra.
- Bodi, Muh. Idham Khalid. 2010. *Kamus Besar Bahasa Mandar-Indonesia*. Surakarta. Zada Haniva Publishing.
- Djajasudarman, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- E, Wibowo. 2012. *Aspek Citraan Dan Majas Dalam Lirik Lagu Album Best Of The Best Karya Ebiet G.Ade: Tinjauan Stilistika*.
- Emzir. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Fathurohman, Irfai. 2017. *Aspek Citraan Dalam Novel Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk: Kajian Stilistika Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Smk Tamansiswa Banjarnegara*: Universitas Muria Kudus
- Hasanuddin, T dkk. 2009. *Kesastraan*. Jakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bahasa.





- Kustanti, Feni Mei. 2015. *Unsur Stilistika Dalam Lirik Lagu Pada Album “Prikitew” Karya Dose Huda*: Universitas Jember
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra, Karya Sastra, Metode Teori Dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Nugroho, Yohanes Rizky. 2016. *Analisis Citraan Pada Puisi-Puisi Yang Terdapat Pada Majalah Horison Edisi Juli 2015 Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMA Kelas X Semester I*: Universitas Sanata Darma Yogyakarta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2016. *Stilistika, Kajian Puitika, Bahasa, Sastra Dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Robert Rizki Yono & Mimi Mulyani. 2017. *Majas dan Citraan dalam Novel Kerling Si Janda Karya Taufiqurrahman Al-Azizy*: Universitas Negeri Semarang
- Satoto, Soediro. 2012. *Stilistika*. Yogyakarta: Ombak
- Pradopo, Djoko Rahmat. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah, Mada University Press.
- Pusat Bahasa, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Yunus, N. H., & Syaeba, M. (2019). Gaya Bahasa dan Pesan Moral pada Lirik Lagu Bahasa Mandar (Suatu Kajian Stilistika). *Celebes Education Review*, 1(2), 63-70. <http://journal.lldikti9.id/CER/article/view/182>